

ABSTRAK

Raihanul Maqvirah: Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen pada Novel *The Hate U Give* Karya Angie Thomas Versi Terjemahan Bahasa Indonesia. **Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Malikussaleh, 2026.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi eksklusi dan strategi inklusi yang digunakan dalam Novel *The Hate U Give* karya Angie Thomas versi terjemahan bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah Novel *The Hate U Give* karya Angie Thomas versi terjemahan bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2018. Data penelitian berupa klausa, kalimat, dan paragraf. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 218 data yang menerapkan strategi eksklusi dan inklusi. Untuk strategi eksklusi, cara representasi yang paling banyak digunakan adalah pasivasi (36 data), sedangkan yang paling sedikit adalah penggunaan anak kalimat (0 data). Untuk strategi inklusi, cara representasi yang paling banyak digunakan adalah determinasi-indeterminasi (106 data), sedangkan yang paling sedikit adalah asosiasi-disosiasi (8 data). Secara keseluruhan, strategi inklusi lebih dominan digunakan daripada strategi eksklusi dalam novel tersebut. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa aktor-aktor sosial ras kulit hitam lebih sering dimarginalkan posisinya dalam wacana, baik secara eksklusi (pengeluaran) maupun secara inklusi (pemasukan). Sementara itu, aktor ras kulit putih dan institut kepolisian lebih sering diposisikan sebagai pihak yang memiliki kekuasaan dan dominan dalam wacana.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Theo van Leeuwen, Eksklusi, Inklusi, Novel *The Hate U Give*

ABSTRACT

Raihanul Maqvirah: Theo van Leeuwen's Critical Discourse Analysis of the Indonesian Translation of the Novel *The Hate U Give* by Angie Thomas. Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Malikussaleh University, 2026.

This study aims to describe the exclusion and inclusion strategies employed in the Indonesian translation of the novel *The Hate U Give* by Angie Thomas. It is a qualitative study utilizing a descriptive approach. The data source is the Indonesian translation of *The Hate U Give* by Angie Thomas, published by Gramedia Pustaka Utama in 2018. The data consist of clauses, sentences, and paragraphs. Data collection was conducted using reading and note-taking techniques. Data analysis employed the Miles and Huberman model, comprising three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results indicate that there are 218 instances where exclusion and inclusion strategies are applied. Regarding exclusion strategies, the most frequently used mode of representation is passivation (36 instances), while the least used is the use of subordinate clauses (0 instances). For inclusion strategies, the most frequently used mode is determination-indetermination (106 instances), while the least used is association-dissociation (8 instances). Overall, inclusion strategies are more dominant than exclusion strategies in the novel. The findings reveal that Black social actors are more frequently marginalized within the discourse—whether through exclusion (omission) or inclusion (incorporation)—whereas White actors and the police institution are more often positioned as dominant figures holding power within the discourse.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Theo van Leeuwen, Exclusion, Inclusion, Novel *The Hate U Give*